

ABSTRAK

Penggunaan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas X SMAN 1 Junjung Sirih Kabupaten Solok.

FBS/Pend.Seni Rupa. 2014. Penulis; Nuci Gustia, 2014. Penulis; 2010-15770.

Penelitian dimulai dari observasi dalam kelas seni budaya sub bidang studi seni rupa di SMAN 1 Junjung Sirih, dari hasil pengamatan terlihat cara guru memberikan materi kurang menggunakan metode yang bervariasi sehingga interaksi menjadi kurang menyenangkan. Berdasarkan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa guru: 1) belum sepenuhnya menciptakan lingkungan kelas yang memberikan pesan tentang belajar kepada siswa, 2) belum sepenuhnya mencapai tujuan dari semua usaha yang dilakukan guru untuk mengubah kelompok belajar di dalam kelas, 3) belum sepenuhnya memberikan pengalaman kepada siswa sebelum belajar, 4) Setelah siswa menjawab pertanyaan, guru belum sepenuhnya memberikan penguatan dari jawaban siswa, 5) belum merayakan kemajuan yang dicapai oleh siswa. Model pembelajaran *Quantum teaching* dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk membuat interaksi dalam kelas terasa menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMAN 1 Junjung Sirih berjumlah 6 kelas. Sampel diambil dengan teknik *random sampling*. Kelas sampel yang terpilih ada dua kelas, yaitu kelas X IPA₄ dan X IPA₃ dengan jumlah siswa masing-masing 26 orang, selanjutnya ke dua kelas diundi. Hasil pengundian menunjukkan kelas X IPA₄ sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA₃ sebagai kelas kontrol. Hasil belajar yang dilihat pada penelitian ini adalah pada ranah kognitif. Teknik analisis data untuk Uji hipotesis digunakan Uji-t dimana sampel terdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen.

Hasil analisis menunjukkan $t_{hitung} = 3,12$ pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ Dan $t_{tabel} = 1,675$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan bunyi: 1) Hasil belajar apresiasi karya seni rupa siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* lebih tinggi daripada hasil belajar apresiasi karya seni rupa siswa yang diajar dengan metode konvensional, 2) Hasil belajar apresiasi karya seni rupa siswa yang berpengetahuan awal tinggi diajar dengan menggunakan model *Quantum Teaching* lebih tinggi daripada hasil belajar apresiasi karya seni rupa siswa yang diajar dengan metode konvensional, 3) Hasil belajar apresiasi karya seni rupa siswa yang berpengetahuan awal rendah yang diajar dengan menggunakan model *Quantum Teaching* lebih tinggi daripada hasil belajar apresiasi karya seni rupa siswa yang berpengetahuan awal rendah yang diajar dengan metode konvensional.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar apresiasi karya seni rupa siswa mata pelajaran seni budaya yang diajar dengan model *Quantum Teaching* lebih tinggi dari pada hasil belajar apresiasi karya seni rupa siswa mata pelajaran seni budaya yang diajar dengan metode konvensional.